

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan/ Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Artinya Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual dari pada kesimpulan (Nursalam 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya satu orang sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bung Hatta di RST TK.III Dr. Reksodiwiryo pada Desember 2023 sampai bulan Juli Tahun 2024 Kota Padang. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.

3.3. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien merupakan seorang anak yang terdiagnosa Demam Typhoid dirawat inap di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang.
- b. Pasien dan keluarga bersedia menjadi subjek studi kasus.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan
- b. Pasien menolak untuk menjadi subjek studi kasus

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer, data sekunder, dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survei, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien Demam Typhoid di Ruang Rawat Inap Bung Hatta di Rumah Sakit TK.III Dr.Reksodiwiryo Padang.

3.4.2 .Sumber Data

- a. Data Subjektif adalah data yang diperoleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien.
- b. Data objektif adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah.

3.4.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat 2011). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak di rumah sakit TK.III Dr.Reksodiwiryo Padang dimulai dari :

- a. Pengkajian Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.
- b. Diagnosa Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.

- c. Intervensi Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.
- d. Implementasi Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.
- e. Evaluasi Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.
- f. Analisis data Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.
- g. Dokumentasi Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3..4.4 Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju.
- d. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien An.A di rumah sakit TK.III Dr.Reksodiwiryo Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.
- f. Instrumen pengumpulan data yaitu format pengkajian anak.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam 2020). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien anak dengan penyakit Demam Typhoid di Ruangan Bung Hatta Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.6. Analisa Data

Merupakan kemampuan penelitian dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, confidentiality, dan Beneficience.

3.7.1. Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subjek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2. Anonimty (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.7.4. Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.